

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab V ini penulis menguraikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi ini mengacu pada seluruh kegiatan penelitian mengenai “Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK).”

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian “Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga”, disusun berdasarkan tujuan penelitian, analisis data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga Sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga Berupa Kemampuan Kognitif**

Kesimpulan Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga Sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga ditinjau dari kemampuan kognitif yaitu ditunjukkan dengan sebagian besar mahasiswa mengetahui dan memahami pengelolaan makanan bagi keluarga yaitu adanya tujuan yang ingin dicapai, faktor besarnya pengeluaran keluarga yaitu jumlah anggota keluarga, adanya jumlah anggaran belanja untuk makan, sumber materi keluarga berupa uang , adanya penyaring informasi (*gatekeeper*) dan

pengambil keputusan , penyusunan menu yang baik bagi keluarga yaitu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anggota keluarga, dapat menganalisis anggaran belanja bahan makanan bagi keluarga berdasarkan jumlah penghasilan keluarga, dapat mengelola waktu dalam pengelolaan makanan bagi keluarga yaitu membiasakan diri hidup terencana, dapat mengevaluasi tujuan pembuatan daftar belanja bagi keluarga yaitu memudahkan dalam memperkirakan jumlah/banyaknya bahan makanan yang dibutuhkan, dapat mempertimbangkan prinsip perencanaan keuangan keluarga dengan lengkap.

Sebagian kecil pendapat mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga yaitu mahasiswa mengetahui dan memahami pengelolaan makanan bagi keluarga yaitu fisik manusia tidak akan selalu sehat, faktor besarnya pengeluaran keluarga yaitu lingkungan sosial dan ekonomi keluarga, adanya tenaga, waktu dan fasilitas yang dimiliki keluarga, sumber materil keluarga berupa perabot rumah tangga, adanya penyedia bahan, disesuaikan dengan iklim serta kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola makanan bagi keluarga, dapat menganalisis anggaran belanja bahan makanan bagi keluarga berdasarkan kondisi bahan makanan, dapat mengelola waktu dalam pengelolaan makanan bagi keluarga yaitu dapat menghemat biaya pengeluaran, dapat memperkirakan biaya yang diperlukan untuk membeli seluruh bahan makanan yang dibutuhkan, dapat mempertimbangkan prinsip perencanaan keuangan keluarga dengan efisien.

## **2. Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga dalam Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga Berupa Kemampuan Afektif.**

Pendapat mahasiswa tentang pengelolaan Makanan Bagi Keluarga Sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga ditinjau dari kemampuan afektif yaitu ditunjukkan dengan sebagian besar mahasiswa dapat bersikap teliti dalam pengadaan bahan makanan dengan cara membeli langsung ke pasar tradisional, memprioritaskan kebutuhan keuangan keluarga, memilih bahan makanan protein hewani yang berkulitas yaitu daging, warna daging merah dan mengkilat, segar dan tidak berbau busuk, elastis, tidak berlendir, lemaknya berwarna putih, tidak kusam dan seratnya halus, menyimpan bahan makanan hewani dengan cara dicuci sampai bersih kemudian disimpan didalam lemari pendingin, mencuci bahan makanan yang akan diolah bagi keluarga, lebih hati-hati dalam menyusun keuangan makanan keluarga agar tujuan keuangan keluarga dapat tercapai, lebih cermat dalam menyusun menu sesuai dengan keuangan keluarga, cermat melakukan pembelanjaan kebutuhan bahan makanan bagi keluarga, cermat melakukan pembelanjaan kebutuhan bahan makanan bagi keluarga, sungguh-sungguh dalam menentukan menu yang mudah dalam pengolahannya, menyesuaikan jenis hidangan dengan waktu makanan keluarga.

Sebagian kecil pendapat mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga yaitu teliti dalam membeli barang lewat pemesanan dengan menggunakan telepon, akan menunjuk supplier untuk mengirim barang setiap bulan untuk keperluan makanan setiap keluarga, menyeimbangkan antara penghasilan keluarga dengan

pengeluaran keluarga, teliti dalam memilih bahan makanan protein hewani yang berkulitas yaitu telur, Memiliki cangkang yang tebal, tidak mudah retak dan tidak terdapat bercak-bercak kapur, berbentuk bulat lonjong, tenggelam dalam air, apabila digoyangkan tidak bersuara dan tidak busuk, teliti dalam menyimpan telur dengan cara telur dicuci kemudian disimpan dalam lemari pendingin, lebih hati-hati dalam menyusun keuangan makanan keluarga karena banyaknya alternatif produk makanan, lebih cermat dalam menyusun menu sesuai dengan kemampuan pengelolaan makanan dalam mengolah makanan bagi keluarga, hati-hati mengolah bahan makanan sesuai dengan kebutuhan keluarga, akan cermat dalam menentukan kebutuhan sesuai dengan jumlah anggota keluarga, sungguh-sungguh dalam membuat proses persiapan bumbu masakan sebelum digunakan untuk pengolahan masakan, akan menyesuaikan hidangan sesuai dengan kondisi keuangan yang ada.

### **3. Pendapat Mahasiswa Tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga dalam Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga Berupa Kemampuan Psikomotorik.**

Mahasiswa berpendapat tentang Pengelolaan Makanan Bagi Keluarga Sebagai Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga ditinjau dari kemampuan psikomotor yaitu ditunjukkan dengan sebagian besar mahasiswa terampil dalam membuat makanan dengan menu yang relatif murah dengan gizi yang cukup, terampil membeli keperluan rumah tangga sesuai kebutuhan anggota keluarga, terampil dalam *sanitasi hygiene* pengolahan makanan yaitu dapat menghindari makanan cepat basi, terampil memilih bahan makanan ikan yang memiliki mata mengkilap, penuh, jernih, dan bila ditekan akan kembali, terampil

menyediakan makanan dengan cara memasak makanan sendiri secara lengkap, terampil membuat pengolahan ikan dengan cara digoreng, terampil mengatur kesesuaian banyaknya hidangan yang disajikan dengan kebutuhan makan seluruh anggota keluarga, terampil mendahulukan kebutuhan pokok dengan kebutuhan tambahan, terampil menciptakan makanan dengan menggunakan sumber makanan lauk pauk yang berasal dari protein hewani, terampil memilih sayuran yang memiliki daun yang segar.

Sebagian kecil pendapat mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga dalam penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga yaitu terampil membuat makanan sesuai dengan selera makanan anggota keluarga, akan berjiwa produktif, dapat menghindari bibit penyakit yang dapat menyebabkan kematian, akan memilih ikan yang memiliki daging yang masih kenyal dan elastis, menyediakan makanan dengan cara mengajak makan bersama keluarga diwarung nasi terdekat, terampil membuat pengolahan ikan dengan cara dibakar, terampil membuat pengolahan ikan dengan cara dipresto, akan mengatur *garnish* (hiasan) dengan hidangan yang disajikan, terampil mengelola waktu dan tenaga. Terampil dalam menciptakan makanan dengan menggunakan sumber makanan yang berasal dari sayuran.

## **B. Implikasi**

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, mengandung implikasi sebagai berikut :

1. Pendapat mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga berkaitan dengan

kemampuan kognitif, mengandung implikasi bahwa sebagian besar mahasiswa dan masih terdapat sebagian kecil mahasiswa mengetahui dan memahami tentang pengelolaan makanan bagi keluarga, faktor-faktor besarnya pengeluaran setiap keluarga, faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penyusunan perencanaan penyelenggaraan makanan untuk keluarga, sumber materil keluarga, jenis-jenis pengambilan keputusan dalam kehidupan keluarga, penerapan dalam penyusunan menu yang baik bagi keluarga, analisis anggaran belanja bahan makanan bagi keluarga, pengelolaan waktu dalam pengelolaan makanan bagi keluarga, mengevaluasi tujuan pembuatan daftar belanja bagi keluarga, mempertimbangkan prinsip perencanaan keuangan keluarga sehingga manajemen sumber daya keluarga dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa secara kognitif dalam pengelolaan makanan bagi keluarga.

2. Pendapat mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga berkaitan dengan kemampuan afektif, mengandung implikasi bahwa sebagian besar mahasiswa dan masih terdapat sebagian kecil mahasiswa mempunyai sikap dalam pengadaan bahan makanan untuk penyelenggaraan makanan bagi keluarga, sikap mengatur besarnya pengeluaran setiap keluarga, sikap pengelolaan keuangan bagi keluarga, pengelolaan keuangan makanan keluarga dalam menyusun perencanaan menu bagi keluarga, sikap memilih bahan makanan protein hewani yang berkualitas untuk penyelenggaraan makanan bagi keluarga, sikap penyimpanan bahan makanan untuk penyelenggaraan

makanan bagi keluarga, sikap tentang pengolahan bahan makanan bagi keluarga, sikap mengatur keuangan secara seimbang, sikap dalam pengelolaan langkah-langkah dalam menyiapkan makanan keluarga secara efektif dan efisien, sikap dalam penyajian makanan untuk penyelenggaraan makanan bagi keluarga sehingga manajemen sumber daya keluarga dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa secara afektif dalam pengelolaan makanan bagi keluarga.

3. Pendapat mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga berkaitan dengan kemampuan kognitif, mengandung implikasi bahwa sebagian besar mahasiswa dan masih terdapat sebagian kecil mahasiswa mempunyai keterampilan dalam mempersiapkan penyelenggaraan makanan bagi keluarga, terampilan melaksanakan pengelolaan keuangan makanan bagi keluarga, terampilan dalam *sanitasi Hygiene* pengolahan makanan, terampil memilih bahan makanan protein hewani seperti ikan yang segar, terampil mengelola waktu dalam menyediakan makanan untuk keluarga, terampil membuat pengolahan makanan dengan bahan dasar ikan bagi keluarga, terampil mengatur pengelolaan penyajian makanan keluarga, terampil mengatur pengelolaan keuangan bagi keluarga, terampil menciptakan hidangan untuk menu makanan keluarga secara kreatif sesuai dengan keadaan keuangan yang ada, terampil pemilihan bahan makanan seperti sayuran berdaun hijau yang berkualitas baik untuk kebutuhan makanan keluarga sehingga manajemen sumber daya keluarga dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa secara psikomotor dalam pengelolaan makanan bagi keluarga.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi hasil penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis mencoba memberanikan diri mengajukan rekomendasi dari hasil penelitian dan diluar hasil penelitian yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, rekomendasi ini ditujukan kepada:

### **1. Mahasiswa**

Pendapat sebagian besar mahasiswa tentang pengelolaan makanan bagi keluarga sebagai penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga, yaitu mahasiswa mempunyai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam mengelola makanan bagi keluarga kemampuan tersebut diharapkan lebih dipertahankan dan sebagian kecil mahasiswa yang memiliki kemampuan tersebut dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dalam mengelola rumah tangga.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Penulis menyadari bahwa penelitian ini perlu pengkajian lebih dalam dan perlu pengkajian ulang lebih lanjut, sehingga memberikan sumbangan ilmu kepada mahasiswa. Penelitian ini selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti atau mengkaji variabel lainnya, sehingga memberikan sumbangan ilmu terhadap pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik di Jurusan PKK FPTK UPI .



